

BAB IV

4.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Terdapat beberapa hasil pelaksanaan PkM yang telah dijalankan, yang pertama adalah FGD untuk mendiskusikan kendala, kebutuhan, dan situasi yang dihadapi untuk meningkatkan kompetensi para siswa SMK, sedangkan tim dari PkM ini menjelaskan mengenai rencana pelatihan yang akan digelar untuk meningkatkan kompetensi para siswa. Hasil dari FGD ini menghasilkan kesepakatan perjanjian kerjasama (MoU) antara SMK Tunas Bangsa dengan ITSK RS dr. Soepraoen untuk melakukan kerjasama dalam bidang pelatihan untuk siswa di SMK Tunas Bangsa. Gambar 2 menunjukkan kegiatan penandatanganan MoU antara mitra dengan ITSK RS dr. Soepraoen.



Gambar 2. Penandatanganan MoU antara mitra dengan ITSK RS dr. Soepraoen

Setelah kerjasama tersepakati, materi pelatihan, pretes, dan postes dibuat. Materi yang telah dibuat telah divalidasi oleh guru-guru di SMK Tunas Bangsa dan dinyatakan bahwa materinya sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Gambar 3 menunjukkan aktivitas pemaparan materi yang telah dibuat oleh tim PkM. Tim PkM menjelaskan mengenai rencana pelatihan yang akan digelar untuk meningkatkan kompetensi para siswa. Guru-guru dari SMK Tunas Bangsa mengikuti pemaparan dan menyepakati materi yang telah dibuat.



Gambar 3. Pemaparan materi pelatihan

Terdapat luaran wajib yang diharapkan adalah publikasi dalam jurnal yang telah terakreditasi SINTA. Akan tetapi, jurnal ini masih dalam tahap pengembangan karena kegiatan pelatihan untuk siswa masih belum dilaksanakan. Sedangkan luaran tambahan berupa materi pelatihan telah dibuat dan sudah divalidasi oleh guru-guru SMK, sehingga materi tersebut dapat disampaikan pada pelatihan yang akan dilaksanakan.

4.2 Peran Mitra

Dalam kerangka kerjasama ini, mitra akan bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan perjanjian *Memorandum of Understanding* (MoU) serta kelancaran *Fokus Group Discussion* (FGD) yang bertujuan untuk melakukan validasi atas materi yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, mitra juga akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatur izin dan transportasi bagi para siswa yang akan menuju laboratorium informatika ITSK RS dr. Soepraoen dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan.

Tidak hanya sampai di situ, mitra juga akan menghadirkan komitmen yang kuat untuk mempertahankan kerjasama yang berkelanjutan dengan Program Studi Informatika ITSK RS dr. Soepraoen. Komitmen ini meliputi kesediaan untuk terus berpartisipasi dalam berbagai diskusi dan pertemuan, serta memberikan dukungan berkelanjutan pasca pelatihan. Dengan demikian, manfaat dari kerjasama ini dapat terus dirasakan dan berdampak positif dalam jangka waktu yang lebih panjang.

4.3 Kendala Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Kendala pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang muncul adalah adanya kesulitan menyelaraskan jadwal antara tim pengusul dengan jadwal yang berlaku di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini mengakibatkan potensi hambatan dalam upaya untuk menjalin koordinasi yang baik, menggalang kolaborasi yang efektif, dan merencanakan penggunaan waktu secara optimal di antara semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Kondisi ini memiliki potensi untuk mempengaruhi kelancaran pelaksanaan program secara keseluruhan, mengurangi efisiensi pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta memengaruhi kualitas akhir dari hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Widasari, E.R., Fitriyah, H., Utamingrum, F. and Primananda, R., 2023. Pelatihan Pengenalan dan Penerapan Teknologi Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMK Negeri 5 Kota Malang. DIMASLOKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi Dan Informatika, 2(1), pp.29-34.
- [2] Nursyatin, N., Gustina, R., Saddam, S., Rejeki, S., Mayasari, D. and Isnaini, I., 2023, July. Pentingnya Teknologi dalam Dunia Pendidikan untuk Bersaing di Era 4.0 serta Pengaruhnya. In Seminar Nasional Paedagoria (Vol. 3, pp. 333-341).
- [3] Baihaqi, W.M., Sulistiyana, F. and Fadholi, A., 2021. Pengenalan Artificial Intelligence Untuk Siswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), pp.79-88.
- [4] Novamizanti, L., Siadari, T.S. and Akhyar, F., 2022, August. Pelatihan Pengenalan dan Aplikasi Kecerdasan Artificial Untuk Guru & Siswa SMK Telkom Bandung. In Prosiding COSECANT: Community Service and Engagement Seminar (Vol. 2, No. 1).
- [5] Puryati, D., Ramdani, D., Maulani, T.S. and Prawirasasra, K.P., 2019. Prospek dan Tantangan Pendidikan Vokasi Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0. Riset Akuntansi Dan Perbankan, 13(2), pp.109-127.
- [6] Uyun, M., 2023. Meningkatkan Minat Siswa Smk Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), pp.358-362.
- [7] Subowo, E., Dhiyaulhaq, N. dan Khasanah, I.W., 2022. Pelatihan Artificial Intelligence untuk Tenaga Pendidik dan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah (Online Thematic Academy Kominfo RI). *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp.83-90., E., Dhiyaulhaq, N. and Khasanah, I.W., 2022. Pelatihan Artificial Intelligence untuk Tenaga Pendidik dan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah (Online Thematic Academy Kominfo RI). *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp.83-90.